PENGARUH KARAKTERISTIK GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP N 1 BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Salisyuliansari
NIM.12410021

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salisyuliansari

NIM : 12410021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul "Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta" ini adalah karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Salisyuliansari

NIM. 12410021

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salisyuliansari

NIM : 12410021

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 10 Maret 2015

Yang menyatakan,

Salisyuliansari

NIM. 12410021

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salisyuliansari
NIM : 12410021
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP N 1 BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2016
Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/77/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH KARAKTERISTIK GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP N 1 BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Salisyuliansari
NIM	:	12410021
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Kamis tanggal 23 Maret 2016
Nilai Munaqasyah	:	A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 13 APR 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۖ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk."

(Q.S An-Nahl : 125) [1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2006) hal. 281.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan Kedua Orang Tua ku...
Bapak Ibu tersayang...

ABSTRAK

SALISYULIANSARI. *Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: **Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa idealnya sosok seorang guru yang memiliki cara atau gaya dalam mengajar yang bagus dan kreatif maka ia juga memiliki wawasan dan intelegensi dan sikap yang bagus untuk diberikan kepada siswa. Dan seorang guru harus mampu untuk membawa siswa kepada kesuksesan dalam belajar, jika seorang guru dalam mengajar biasa saja maka siswa akan merasa bosan dan minat belajar akan menurun. Apalagi sebagai guru PAI maka harus lebih bisa memotivasi siswa untuk tetap semangat belajar. Namun kenyataannya ada guru PAI yang memiliki kepribadian baik namun dalam gaya mengajar masih kurang mampu membangun minat belajar siswanya. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang pengaruh karakteristik gaya mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik gaya mengajar guru PAI, mengetahui minat belajar siswa, dan untuk menguji secara empiris pengaruh yang signifikan antara karakteristik gaya mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 1 Banguntapan tahun pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan secara acak *(random sampling)*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis instrumen meliputii analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan uji *chi square* untuk mengetahui pengaruh karakteristik gaya mengajar guru PAI dengan minat belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukan: 1) Gaya mengajar yang dimiliki oleh guru PAI di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta atau tingkat gaya mengajar guru PAI berada dalam kategori “kurang bagus”. 2) Minat belajar siswa di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta bearada dalam kategori “cukup tinggi”. 3) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Hal tersebut dengan memperhatikan x^2 = 1,653, db = 6, p = 0,949. Dalam hal ini hipotesis (Ha) diterima jika $p < 0,05$, hasil menunjukan bahwa p (0,949) > 0,05.

Kata Kunci: Gaya Mengajar Guru, Minat Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِي

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pengaruh karakteristik gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam S, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik.

5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak M. Amar Amir, S.Ag. dan Ibu Nurnaningsih, S. Ag., serta bapak ibu guru SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
7. Kedua orangtua penulis, Bapak Surawal & Ibu Sufinah, sebagai motivator dan inspirator yang senantiasa memberikan curahan cinta, kasih sayang, nasihat, dan do'a, yang tak pernah alpa dalam membimbing & mendoakanku.
8. Mba'ku Ety Suryanti, ka Iparku Muh 'Afif, adeku Risky Amaliya & Zahrotun Sikhah, si kecil M. Zidni Nizam Al Aziz, Ka Muhammad Rizki, terimakasih atas bimbingan, semangat, doa, yang menemani setiap langkah penulis.
9. Almaghfurlah KH. Asyhari Marzuqi, Abah KH. Munir Syafa'at, Ibunda Ny. Hj. Barokah Nawawi selaku Ponpes Nurul Ummah Putri Kotagede, Yk.
10. PAI angakatan 2012, dan sahabat2 ku (Kuni S, Zila, Selfi, Arifah, Erni, Rini, Mimin, Cunul, Farida, Suci Nasution, Lily, Eni, Wati, Aida) kalian sangat berarti buat ku, terimakasih buat doa dan bantuan selama ini kawan,.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 10 Maret 2016

Penulis

Salisyuliansari
NIM. 12410021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI v
HALAMAN MOTTO vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
HALAMAN ABSTRAK viii
HALAMAN KATA PENGANTAR ix
HALAMAN DAFTAR ISI xi
HALAMAN DAFTAR TABEL xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Peneltian 7
D. Kajian Pustaka 8
E. Landasan Teori 12
F. Hipotesis 29
G. Metodologi Penelitian 30
H. Sistematika Pembahasan 46

BAB II GAMBARAN UMUM SMP N 1 BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA

A. Letak Geografis 48
B. Sejarah Singkat Berdirinya 49
C. Identitas Sekolah 50
D. Visi dan Misi 50

E. Struktur Organisasi 51
F. Pendidik dan Tenaga Kependidikan..... 53
G. Peserta Didik 56
H. Saranadanprasarana..... 59

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pembelajaran PAI 63
B. Hasil Ujicobainstrument Penelitian
1. AnalisisUji validitas 66
2. Analisisreliabilitas 70
C. AnalisisDeskriptif Gaya Mengajar Guru..... 72
D. AnalisisDeskriptif Minat Belajar Siswa..... 80
E. Pengaruh Gaya Mengajar Guru PAI terhadapMinat Belajar Siswa
1. Ujinormalitas 84
2. Ujilinieritas..... 85
F. Pengaruh Gaya Mengajar Guru PAI terhadapMinat Belajar Siswa..... 86
G. Pembahasan 88

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 91
B. Saran-saran..... 92
C. Penutup..... 94

DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN-LAMPIRAN 97

DAFTAR TABEL

TABEL 1 :Kisi-Kisi Instrumen Gaya Mengajar Guru 32
TABEL 2 :Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa.....34
TABEL 3 : Skor Alternatif Jawaban 43
TABEL 4 : Interpretasi “r” 45
TABEL 5 : Struktur Organisasi 51
TABEL 6 : Data Kepala Sekolah 53
TABEL 7 : Data Guru dan Karyawan 54
TABEL 8 : Data Peserta Didik 56
TABEL 9 : Tabel Sarana Prasarana.....60
TABEL 10 : UjiValiditasInstrumen Gaya Mengajar Guru 67
TABEL 11 : UjiValiditasInstrumen Minat Belajar Siswa.....68
TABEL 12 : UjiReliabilitas Gaya Mengajar Guru.....70
TABEL 13 :UjiReliabilitasMinat Belajar Siswa 71
TABEL 14 : Kateogori Koefisien Alpha.....71
TABEL 15 : Kategori Gaya Mengajar Guru 73
TABEL 16 :HasilSkor Gaya Mengajar Guru 74
TABEL 17 :Perolehan Nilai Gaya Mengajar Guru 76
TABEL 18 :Tabel Crosstabulation.....78
TABEL 19 : Hasil Grafik Gaya Mengajar Guru 79
TABEL 20 :Kategori Minat Belajar Siswa.....81
TABEL 21 :Skor Minat Belajar Siswa.....82
TABEL 22 : Uji Normalitas 84
TABEL 23 : Uji Linearitas 85
TABEL 24 : *Uji Chi Square*.....86

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I : Instrumen Penelitian 97
LAMPIRAN II : Data Penelitian 104
LAMPIRAN III : Analisis Data 108
LAMPIRAN IV : Surat Izin Penelitian 114
LAMPIRAN V : Syarat Administrasi 121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia seiring dengan kemajuan sains dan teknologi yang semakin pesat. Pendidikan dalam prakteknya berkaitan erat dengan belajar, belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Akan tetapi guru juga memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan, karena guru harus bisa membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.[1]

Sedangkan Guru sebagai pendidik dan pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan dalam usaha pendidikan. Mendidik dan mengajar merupakan pekerjaan yang tidak mudah karena banyak hal yang harus dipahami, dipersiapkan dan dilakukan, serta harus mampu mengontrol dan mendidik siswanya menuju kesuksesan. Guru diharuskan untuk mampu membawa siswanya kepada masa depan yang cerah, dengan memberi motivasi dan pengajaran yang profesional. Guru juga harus mempunyai karakter yang berkepribadian baik sehingga mampu dicontoh oleh guru-guru yang lain dan

[1] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 113.

juga untuk siswanya, apalagi sebagai guru Pendidikan Agama Islam yang dituntut untuk mampu memberikan arahan, teladan yang baik selayaknya manusia yang mempunyai pribadi baik, sesuai ajaran agama islam.

Guru yang efektif itu terdorong misi, merasakan "panggilan" untuk mengajar, dan juga kegairahan untuk membantu siswa belajar dan bertumbuh kembang, menunjukan kualitas kepedulian, empati, respek, dan adil dalam relasi dengan siswa, orangtua, dan rekan-rekan, serta mampu menunjukan gaya personal yang unik, membawa drama, semangat, kegairahan, humor, kharisma, kreativitas, dan hal yang baru dalam pengajaran. Guru juga seorang motivator yang yakin dengan kemampuannya sendiri untuk membuat sesuatu yang istimewa dalam hidup siswa, dan tanpa henti menekan dan mengejar siswa untuk mempertahankan perilaku yang paling baik.[2]

Kesuksesan sekolah pada umumnya tergantung pada kualitas staf pengajarnya. Bila para gurunya efektif, maka para siswanya bisa belajar dengan baik. Bila para gurunya terampil, orangtua pun akan merasa bahagia. Akan tetapi seperti apakah guru yang efektif itu? karakter-karakter apa yang merupakan karakteristik guru yang terampil dan sukses?

Karakter seseorang akan menjadi lembek jika tidak dilatih. Dengan latihan demi latihan, maka karakter akan menjadi kuat dan akan mewujud menjadi kebiasaan. Orang yang berkarakter tidak melaksanakan suatu aktivitas karena takut akan hukuman, melainkan karena mencintai kebaikan. Karena cinta itulah, maka muncul keinginan untuk selalu berbuat baik.

---

[2] Mcewan, Elaine K, *Sepuluh Karakter yang harus dimiliki Guru yang Sangat Efektif*, (Jakarta: Indeks, 2014), hal. 11-25.

Keterampilan atau gaya dalam mengajar menjadi syarat mutlak untuk efektifnya sebuah proses dalam mengajar. Gaya mengajar itu sendiri adalah tingkah laku, sikap, dan perbuatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.[3] Sedangkan minat itu sendiri adalah kecenderungan dan semangat yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Keterampilan atau gaya mengajar guru sangat erat kaitannya dengan minat belajar siswa. Guru merupakan kunci sukses siswanya dan sosok pemegang kunci keberhasilan pendidikan dan menempati posisi yang sangat penting dan menentukan. Seorang guru dituntut untuk lebih profesioanal dan memiliki sifat sensitif terhadap minat siswanya dan mengembangkan keingintahuan mereka. Dengan demikian tantangan bagi seorang guru adalah memupuk minat belajar siswa. Karena memperhatikan minat belajar siswa sebagai faktor yang penting dalam kegiatan belajar mengajar yang akan mendorong siswa dalam melaksanakan tugasnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar sangat penting dalam proses pendidikan. Dengan demikian akan tercipta kondisi dimana tugas yang mulanya dirasa berat dan susah oleh guru menjadi ringan karena didorong oleh minat siswa terhadap apa yang siswa senangi, sehingga tujuan dari sebuah pengajaran akan tercapai dengan dukungan minat tersebut.

Guru pun sangat mengharapkan dan menginginkan materi yang diajarkan guru mudah dimengerti dan dipahami oleh siswanya. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan guru. Bahkan setiap guru pasti

[3] S Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2004), hal. 59.

menginginkan suatu perubahan yang terjadi pada siswanya atas apa yang diajarkannya, baik itu perubahan pola pikir, pengetahuan, maupun pola sikap. Semua bisa dicapai dengan mudah jika seorang guru menguasai keterampilan atau gaya mengajar dalam proses pembelajaran.

Gaya mengajar guru di dalam kelas berpengaruh terhadap minat belajar siswa karena dalam proses belajar mengajar, gaya mengajar guru juga merupakan salah satu faktor penting terhadap minat belajar siswa dibandingkan dengan gaya mengajar guru yang monoton.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[4]

Terdapat banyak masalah mengenai pendidikan terutama mengenai guru PAI. Pada praktiknya ada guru yang mengajar belum sesuai bidang studinya, belum mampu mengelola pembelajaran dengan baik, belum mampu melakukan sosialisasi dengan peserta didik sehingga menimbulkan pembelajaran yang kurang menarik dan rendahnya minat belajar peserta didik. Semua permasalahan tersebut terkait dengan gaya mengajar guru. Guru yang mengajar belum sesuai dengan bidang studinya yang menimbulkan masalah-masalah baru seperti kurang luas dan mendalamnya penguasaan materi guru sehingga akan berpengaruh pada gaya mengajar guru tersebut. Guru tersebut cenderung menghindari pertanyaan dari siswa dan sedikit memberikan

[4] Tim Penyusun, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (UU RI No. 14 Th 2005), (Jakarta: Sinar Grafika), hal. 2

kesempatan pada siswa untuk bertanya. Tentu siswa menjadi tidak puas dengan penjelasan guru. Guru yang tidak mampu mengelola pembelajaran yang baik terutama tidak memahami mengenai strategi, metode dan media pembelajaran dengan baik akan menciptakan suasan belajar yang tidak menarik, monoton dan membosankan.[5] Seperti yang ditemukan di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta yakni terdapat guru PAI yang kurang mengerti mengenai strategi pembelajaran yang aktif sehingga siswa mengantuk ketika pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung tidak memperhatikan penjelasan guru karena cara mengajarnya membosankan sehingga siswa tidak mampu menyerap dengan baik pelajaran yang diberikan. [6]

SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang favorit di kecamatan Banguntapan, karena sekolah ini memperhatikan kompetensi anak dan dalam proses pembelajaran para siswa dikembangkan untuk aktif, dan juga sekolah tersebut memiliki siswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.[7]

Siswa yang bersekolah di sekolahan tersebut memiliki berbagai jenis kecerdasan yang sangat variatif. Hal ini memungkinkan siswa tersebut memiliki minat belajar yang berbeda-beda, begitupun dengan para pengajarnya.

---

[5] http://putraews.blogspot.co.id/2012/06/gaya-mengajar-2.html, diakses pada tanggal 18 Januari 2016.

[6] Hasil wawancara dengan siswa kelas VII SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, hari Rabu, 11 November 2015 pukul 09.00 WIB.

[7] Hasil wawancara dengan Bapak Amar Amir S.Ag, hari Rabu, 11 November 2015 pukul 11.00 WIB

Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta dalam proses belajar mengajar sudah baik dan bagus, namun masih kurang melaksanakan variasi dalam gaya mengajar, ini menyebabkan kurangnya minat belajar siswa khusunya di kelas VII SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta terhadap pelajaran PAI, dan terkait kedisiplinan guru dalam mengajar atau memasuki kelas juga kurang terkontrol, terkadang telat masuk atau bahkan tanpa izin kepada siswanya, sehingga masih terdapat beberapa siswa yang bermain atau bahkan di luar kelas, dan siswa terkadang jenuh dengan pembelajaran tersebut, karena merasa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI. [8]

Apabila permasalahan mengenai gaya mengajar Guru PAI tersebut tidak diselesaikan maka akan berdampak kepada kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh komponen pendidikan karena pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Salah satu komponennya adalah pendidik atau guru. Guru yang mempunyai gaya mengajar kurang baik seperti permasalahan yang dikemukakan diatas akan berdampak pada kualitas pendidikan yang tidak baik pula.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan Judul penelitian yakni **Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.**

[8] Wawancara dengan siswa kelas VII SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, hari Rabu, 11 November 2015 pukul 09.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta?
2. Bagaimana minat belajar siswa di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta?
3. Adakah pengaruh karakteristik gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui karakteristik gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh karakteristik gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Setiap penelitian juga mempunyai beberapa manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang karakter guru yang sangat efektif, dan mampu memberikan teladan yang terpuji. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep seorang guru terutama tentang gaya mengajar guru PAI yang baik, serta untuk mengembangkan keilmuan tentang pengetahuan dibidang pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru PAI, dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang karakter guru yang baik dan dicintai siswa, serta menjadi masukan dalam mengajar siswa dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dengan mengembangkan karakter guru yang lebih baik.

b. Bagi peneliti, guna menambah wawasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

c. Bagi siswa, dengan adanya tindakan baru yang dilakukan oleh guru dapat memungkinkan bertambahnya keaktifan dan berkepribadian yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Dan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka ini memuat hasil penelitian yang relevan, yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti akan menunjukan

persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan ditulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada.

1. Skripsi yang ditulis oleh saudari Lutfhi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul *"Persepsi Siswa terhadap Gaya Mengajar Guru dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta"*. Pada skripsi tersebut hasil penelitian menunjukan perbedaan skor rata-rata antara kelompok klasik dan interaksional, hal ini menunjukan indikasi sejauh mana guru menerapkan kedua gaya tersebut dalam proses pembelajarannya. Skor interaksional sebesar 3.85 dan klasik sebesar 3.24 mengandung penjelasan bahwa guru cenderung menerapkan gaya interaksional. Penelitian ini sama dalam hal meneliti masalah gaya mengajar guru dan menggunakan analisis kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada variabel bebas dan variabel terikatnya, dalam skripsi di atas bahwa variabel bebasnya adalah persepsi siswa, dan variabel terikatnya gaya mengajar guru, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan variabel bebasnya adalah gaya mengajar guru dan variabel terikatnya minat belajar siswa.
2. Skripsi yang ditulis oleh saudari Atina Qadrika, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul *"Pengaruh Gaya Mengajar Guru dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Minat Belajar Siswa dikelas X Madrasah Aliyah Negeri Pakem Tahun*

Akademik 2010/2011". Penelitian tersebut menekankan pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pakem, dan hasil dari penelitian tersebut ada pengaruh positif yang signifikan antara gaya mengajar guru dengan tinggi rendahnya minat belajar siswa. Beberapa persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa dan menggunakan analisis kuantitatif. Namun terdapat perbedaan yaitu, dalam penelitian tersebut meneliti guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan meneliti pada jenjang Madrasah Aliyah, dan hanya dikhusukan untuk guru mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana gaya mengajar guru PAI dan pada jenjang yang lebih rendah yakni Sekolah Menengah Pertama, dan dalam penelitian tersebut variabel terikatnya adalah minat belajar siswa kelas X, sedangkan peneliti mengambil variabel terikat minat belajar siswa pada kelas VII

3. Skripsi yang ditulis oleh saudari Shofaturrahman, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul *"Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Gaya Mengajar Guru Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Efektif Siswa Aliyah Takasus di PP Madrasah Wathonah Islamiyah Kebarongan Kamranjen Banyumas".* Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa tentang kompetensi mengajar bahasa Arab ikut menentukan tinggi rendahnya

belajar efektif siswa tingkat Aliyah Takasus di PP Madrasah Wathonah Islaminyah Kebarongan Keranjen Banyumas. Persamaan yang ada dalam penelitian ini yaitu membahas mengenai gaya mengajar guru dan merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya adalah variabel bebas dalam penelitian tersebut adalah persepsi siswa dengan sampel siswa Madrasah Wathonah dari pendidikan berbasis agama, sedangkan peneliti mengambil variabel bebas minat belajar siswa dengan sampel siswa SMP yang disekolahan umum.

Pada penelitian ini peneliti menekankan pengaruh karakteristik gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa yang berlokasi di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Adapun yang peneliti tekankan dan yang membedakan dengan peneliti sebelumnya yakni pada karakteristik gaya mengajar guru PAI. Dengan demikian tentu berbeda antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya, disini peneliti mengambil judul Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. Sehingga diharapkan dengan adanya gaya mengajar guru yang baik dan bisa dikatakan sebagai guru yang profesioanal, maka siswa akan memiliki minat belajar yang tinggi dan siswa akan terdorong untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI.

E. Landasan Teori

Kajian teori disini berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti sebagai alat untuk menganalisis hasil temuan.

1. Minat Belajar

a. Pengertian

Pengertian dari minat belajar menurut Slameto ialah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri dengan suatu di luar dirinya.[9] Menurut Crow and Crow minat itu diartikan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu atau kepada aktivitas-aktivitas tertentu.[10]

Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman dalam menerima, menanggapi, serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan dan berakhir pada kemampuan anak dalam menguasai pelajaran yang disajikan. Sedangkan menurut Sukirin minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek.[11]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan motif atau dorongan yang menunjukan kesadaran seseorang untuk memperhatikan obyek atau situasi karena ada keterkaitan dengan dirinya,

---

[9] Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 180.

[10] Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hal. 91

[11] Sukirin, *Pokok Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: FIP-IKIP, 1981), hal 75.

dalam hal ini menekankan pada perasaan, yaitu perasaan tertarik akan sesuatu objek tertentu yang dapat memberikan kesenangan.

b. Fungsi Minat

Fungsi minat bagi kehidupan anak adalah sebagai berikut:

1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita, sebagai contoh anak yang berminat pada olahraga, maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi.
2) Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorong untuk belajar kelompok di tempat temannya, meskipun suasana sedang hujan.
3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang. Meskipun diajar guru yang sama dan diberi pelajaran yang sama, tapi antara satu anak dan anak lainya mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda, hal ini terjadi karena bedanya daya serap mereka, dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat anak.
4) Minat yang terbentuk sejak anak-anak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan.[12]

c. Faktor-Faktor Timbulnya Minat Belajar

Minat bukanlah suatu sikap pembawaan sejak lahir, melainkan minat dapat berubah, dibangkitkan dan dipelihara, dan bahkan pengalaman pun dapat menimbulkan minat. Adapun faktor yang menimbulkan minat adalah:

[12] *Ibid*., hal. 78.

1) Partisipasi

Keikutsertaan siswa dalam suatu pelajaran atau keaktifannya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa tersebut. Minat timbul ketika ada hubungan (sanggup menghargai, memahami, menikmati, menghargai suatu pengetahuan atau lainnya). Jadi apabila siswa sanggup memahami, menghargai, menikmati suatu pengetahuan khususnya pelajaran, maka siswa akan memiliki minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu siswa juga harus mampu memahami, menghargai, dan menikmati apa yang di ajarkan dan dijelaskan oleh guru, sehingga akan timbul rasa semangat untuk belajar dan minat terhadap diri sendiri atau motivasi untuk tetap memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dalam proses belajar mengajar di kelas. Partisipasi antara guru dan siswa itu sangat penting dan berpengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar, dimana antara guru dan siswa ada partisipasi. Tanpa adanya sosok guru yang mengajari kita, maka siswa akan merasa kesulitan untuk memahami pelajaran. Dan begitu pula sama halnya dengan guru, tanpa adanya siswa guru pun merasa kesulitan untuk menularkan ilmu nya, jadi guru dan siswa saling keterkaitan dan harus ada partisipasi di dalam nya, sehingga akan tercipta suasana kelas dan belajar yang nyaman dan tidak membosankan. Sehingga ilmu lebih mudah untuk masuk dalam fikiran dan mudah memahaminya. Gaya mengajar guru termasuk dalam bagian partisipasi, karena dalam gaya mengajar

seorang guru akan memberikan partisipasi dalam proses belajar siswa, ketika seorang guru mengajarkan kepada siswanya dengan gaya guru yang energik dan menyenangkan, maka siswa akan meningkatkan minat belajar PAI nya dan merasa bersemangat untuk mengikuti pelajaran PAI.

2) Kebiasaan

Minat dapat timbul karena adanya suatu kebiasaan dimana kebiasaan ada hubungannya dengan aktifitas yang berulang-ulang. Jika setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru serta selalu aktif mengikuti pelajaran, maka dalam diri siswa akan timbul minatnya terhadap pelajaran.

3) Pengalaman

Adanya pengalaman menyenangkan atau menyedihkan akan membawa kesan tersendiri bagi dirinya yang kemudian akan masuk ke dalam jiwanya. Apabila siswa mau dan bisa menghilangkan kesan pertama terhadap mata pelajaran yang tidak menyenangkan, maka akan timbul terhadap suatu pelajaran dan apabila pengalaman pertama sudah menyenangkan maka akan timbul minat yang kuat.[13]

d. Indikator Minat Belajar

Ada beberapa indikator belajar menurut Safari, yakni:

1) Perasaan senang

[13] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV remaja karya, 1985), hal. 70-71.

Seseorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajarinya.

2) Keterkaitan siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian peserta didik

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada siswa yang memiliki objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tertentu.

4) Keterlibatan siswa

Keterkaitan seseorang akan sesuatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

2. Gaya Mengajar

Mengajar pada hakikatnya bermaksud mengantarkan siswa mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam praktek, perilaku mengajar yang dipertunjukkan guru sangat beraneka ragam, meskipun maksudnya sama. Aneka ragam perilaku guru mengajar ini bila ditelusuri akan diperoleh gambaran tentang pola umum interaksi antara guru, isi atau

bahan pelajaran dan siswa. Pola umum ini oleh Dianne Lapp dan kawan-kawan diistilahkan "Gaya Mengajar" atau teaching style.[14]

Gaya mengajar seorang guru berbeda antara yang satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar walaupun mempunyai tujuan sama, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan, membentuk sikap siswa, dan menjadikan siswa terampil dalam berkarya. Gaya mengajar guru juga mencerminkan kepribadian guru itu sendiri dan sulit untuk diubah karena sudah menjadi pembawaan sejak kecil atau sejak lahir. Dengan demikian, gaya mengajar guru menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan prestasi siswa. Gaya mengajar adalah cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran.[15] Adapun gaya mengajar dapat dibedakan menjadi 4 kategori, yakni:

a. Gaya Mengajar Klasik

Dalam gaya pengajaran ini guru masih menerapkan konsepsi sebagai satu-satunya sumber belajar dengan berbagai konsekuensi yang diterimanya. Guru mendominasi kelas tanpa memberikan kesempatan siswa untuk kreatif. Gaya mengajar guru seperti ini tidak dapat disalahkan manakala kondisi kelas yang mengharuskan ia berbuat demikian, yaitu kondisi kelas dimana siswanya mayoritas pasif. Adapun ciri-ciri gaya mengajar klasik adalah sebagai berikut:

[14] Mohammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010) hal.57

[15] S Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hal. 63.

1) Bahan pelajaran berupa: sejumlah informasi dan ide yang sudah popular yang diketahui siswa. Bersifat objektif, jelas, sistematis, dan logis.
2) Proses penyampaian materi: menyampaikan nilai-nilai lama dari generasi terdahulu ke generasi berikutnya yang bersifat memelihara, tidak didasarkan pada minat siswa, hanya didasarkan urutan tertentu.
3) Peran siswa: pasif, hanya diberi pelajaran.
4) Peran guru: dominan, hanya menyampaikan bahan ajar, otoriter, namun ia benar-benar ahli.[16]

b. Gaya Mengajar Teknologis

Setiap guru mempunyai watak yang berbeda-beda, ada yang kaku, keras, dan fleksibel. Gaya mengajar teknologis ini mensyaratkan guru untuk berpegang pada media yang tersedia. Guru mengajar dengan memperhatikan kesiapan siswa dan selalu memberi rangsangan pada siswa untuk mampu menjawab persoalan. Guru memberikan kesempatan kepada siswanya untuk mempelajari pengetahuan sesuai dengan minatnya sehingga dapat memberikan manfaat pada diri siswa tersebut.

Ciri-ciri gaya mengajar teknologis adalah sebagai berikut:

1) Bahan pelajaran: terprogram sedemikian rupa dalam perangkat lunak dan keras yang ditekankan pada kompetensi siswa secara

[16] Mohammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo), hal 58

individual, disusun oleh ahlinya masing-masing, materi ajar terkait dengan data obyektif dan ketrampilan siswa untuk menunjang kompetensinya.

2) Proses penyampaian materi: menyampaikan sesuatu dengan tingkat kesiapan siswa dan sumber stimulan pada siswa untuk menjawab.
3) Peran siswa: mempelajari apa yang dapat memberi manfaat pada dirinya, dan belajar dengan media secukupnya, merespon apa yang diajukan kepadanya dengan bantuan media.
4) Peran guru: pemandu (membimbing siswa dalam belajar), pengarah (memberikan petunjuk pada siswa dalam belajar).[17]

c. Gaya Mengajar Personalisasi

Dalam hal ini guru tidak boleh memaksa siswanya untuk menjadi sama dengan gurunya, karena ia mempunyai minat, bakat, dan kecenderungan masing-masing. Adapun ciri-ciri gaya mengajar personalisasi adalah :

1) Bahan pelajaran: disusun secara situasional sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa secara individual.
2) Proses penyampaian materi: menyampaikan sesuai dengan perkembangan mental, emosional, dan kecerdasan siswa.
3) Peran siswa: dominan dan dipandang sebagai pribadi.

[17] *Ibid*., hal. 10

4) Peran guru: membantu dan menuntun perkembangan siswa melalui pengalaman belajar, menjadi psikolog, menguasai metodologi pengajaran. [18]

d. Gaya Mengajar Interaksional

Pembelajaran dalam hal ini siswa diberi kesempatan luas untuk memilih program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Siswa dilibatkan dalam pembentukan interaksi sosial yang mengharuskan ia mampu belajar secara mandiri. Dalam pembelajaran interaksional senantiasa mengedepankan dialogis dengan siswanya sebagai bentuk interaksi yang dinamis. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut:

1) Bahan pelajaran: berupa masalah-masalah situasional yang terkait dengan sosial kultural.
2) Proses penyampaian materi: dengan dua arah dialogis, tanya jawab guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa.
3) Peran siswa: yakni mengemukakan pandangannya tentang realita, mendengarkan pendapat temannya, memodifikasi berbagai ide untuk mencari bentuk data yang lebih tajam dan valid.
4) Peran guru: menciptakan iklim belajar, saling ketergantungan dan bersama siswa memodifikasi berbagai ide atau pengetahuan untuk mencari bentuk baru yang lebih tajam dan valid.[19]

[18] *Ibid*., hal. 11

[19] Mohammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo), hal. 59-61.

Selain gaya mengajar juga terdapat variasi gaya mengajar. Variasi ini pada dasarnya meliputi suara, variasi gerakan anggota badan, dan pemindahan posisi guru dalam kelas. Bagi siswa variasi tersebut dilihat sebagai sesuatu yang energik, antusias, bersemangat, dan semuanya memiliki relevansi dengan hasil belajar. Adapun variasi dalam gaya belajar sebagai berikut:

a) Variasi suara

Suara guru dapat bervariasi dalam intonasi, nada, volume, dan kecepatan. Guru dapat mendramatisasi suatu peristiwa, menunjukan hal-hal yang dianggap penting, berbicara secara pelan dengan seorang siswa, atau berbicara secara tajam dengan siswa yang kurang perhatian. Variasi suara adalah perubahan suara dari tinggi menjadi rendah, dari cepat menjadi lambat, dari gembira menjadi sedih.

b) Penekan (*Focusing*)

Memfokuskan perhatian siswa pada suatu aspek penting, guru dapat menggunakan "penekanan secara verbal" misalnya "perhatikan baik-baik!" penekanan seperti itu biasanya dikombinasikan dengan gerakan anggota badan yang dapat menunjuk dengan jari atau memberi tanda di papan tulis.

c) Pemberian Waktu (*Pausing*)

Untuk menarik perhatian siswa, dapat dilakukan dengan yang bersuara menjadi sepi, dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan

atau diam, dari akhir bagian pelajaran ke bagian berikutnya. Dalam ketrampilan bertanya, pemberian waktu dapat diberikan setelah guru mengajukan beberapa pertanyaan, untuk mengubahnya menjadi pertanyaan yang lebih tinggi tingkatannya setelah keadaan memungkinkan. Pemberian waktu dipakai untuk mengorganisasikan jawabannya agar lebih lengkap.

d) Kontak pandang

Guru berbicara atau berinteraksi dengan siswa, sebaiknya mengarahkan pandangan ke seluruh siswa, menatap mata setiap siswa untuk dapat membentuk hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadaian. Guru dapat membantu siswa dengan menggunakan matanya menyampaikan informasi, dan pandangannya dapat menarik perhatian siswa.

e) Gerakan Anggota Badan (*Gesturing*)

Gerakan kepala atau badan merupakan bagian yang penting dalam komunikasi. Tidak hanya untuk menarik perhatian saja, tetapi juga menolong dalam menyampaikan arti pembicaraan.

f) Pindah Posisi

Perpindahan posisi guru dalam ruang kelas dapat membantu dalam menarik perhatian siswa, dan dapat meningkatkan kepribadian guru. Perpindahan posisi dapat dilakukan dari depan ke bagian belakang, dari sisi kiri ke sisi kanan, atau diantara siswa dari belakang ke samping. Dapat juga dilakukan dengan posisi

berdiri kemudian berubah posisi duduk. Yang penting dalam posisi ialah harus ada tujuannya dan tidak sekedar mondar mandir. Guru yang kaku adalah tidak menarik dan menjemukan dan bila variasi dilakukan secara berlebihan adalah mengganggu proses pembelajaran .[20]

Untuk seorang guru yang berlatar belakang kependidikan perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, yaitu sebagai berikut :

1) Guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa pada materi pembelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang bervariasi.
2) Guru harus dapat membangkitkan minat siswa untuk aktif dalam berpikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuan.
3) Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian materi pembelajaran dan penyesuainnya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan siswa.
4) Guru perlu menghubungkan materi pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa (kegiatan apersepsi), agar siswa menjadi mudah dalam memahami materi pelajaran yang diterimanya.
5) Guru dapat menjelaskan unit materi pelajaran secara berulang-ulang sampai tanggapan siswa menjadi jelas.

[20] Syaiful Bahri djamah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2002), hal. 188-190.

6) Guru wajib memperhatikan dan memikirkan korelasi atau hubungan antara materi pelajaran dan/atau praktik nyata yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

7) Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar siswa dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati/ meneliti, dan menyimpulkan pengetahuan yang diperoleh sendiri.

8) Guru harus mengembangkan sikap siswa dalam membina hubungan sosial baik dalam kelas maupun di luar kelas.

9) Guru harus menyelidiki dan mendalami perbedaan siswa secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaan tersebut.[21]

3. Pendidikan Agama Islam

Dalam buku karya Prof. H. Maragustam, M.A. dijelaskan bahwa hakikat pendidikan Islam dapat dikembangkan dari makna tarbiyah, taklim, dan takdib dalam islam. Tiga kata itulah yang mewakili bagaimana hakikaat pendidikan dalam islam.[22]

Pengertian kata "tarbiyah" dari segi etimologis yaitu berasal dari tiga kata : *raba*ˉ , *rabiya, dan rabba.* Kata tarbiyah mencangkup makna yang sangat luas yakni (1) al-nama yang berarti bertambah, berkembang dan tumbuh menjadi besar sedikit demi sedikit, (2) *aslahahu* yang berarti

[21]http://subliyanto.blogspot.co.id/2012/02/gaya-mengajar-guru-profesional.html, diakses pada tanggal 23 November 2015, pukul 11.02

[22] Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015), hal. 15

memperbaiki peserta didik sekiranya proses perkembangannya menyimpang dari nilai-nilai islam, (3) *tawalla amrahu* yang berarti mengurusi perkara peserta didik, bertanggung jawab atasnya dan melatihnya, (4) *ra'ahu* yang berarti memelihara pemimpin sesuai dengan potensi yang dimiliki dan tabiatnya, (5) *al tansyi'ah* yang berarti mendidik, mengasuh, dalam arti materi dan *immateri* (hati, akal, jiwa, dan perasaan), yang keseuanya merupakan aktivitas pendidikan.[23] Dengan demikian diharapkan guru mampu membawa peserta didik nya menuju kebaikan dan kesuksesan.

Sementara itu menurut Abrasyi yang dikutip Maksum (1999), bahwa kata taklim hanya merupakan bagian dari tarbiyah karena hanya menyangkut domain kognitif. Al Attas menganggap kata taklim lebih dekat kepada pengajaran atau pengalihan ilmu dari guru kepada peseta didik, bahkan jangkauan aspek kognitif tidak memberikan porsi pengenalan secara mendasar.[24] Sedangkan "takdib" ialah istilah yang menggambarkan pendidikan islam dalam keseluruhan esensinya yang fundaental. [25]

Dengan demikian pengertian pendidikan islam tidak hanya terbatas pada menumbuhkan, mengembangkan, memelihara, memimpin dan menjaga potensi-potensi peserta didik pada masa anak-anak, tetapi juga sampai dewasa bahkan sampai akhir kehidupan manusia itu sendiri.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan

[23] *Ibid*, hal.17
[24] *Ibid*, hal. 22
[25] *Ibid*, hal. 23

tuntutan adalah menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasioanal.[26] Atau bisa menjelaskan bahwa PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al Quran dan al Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. [27]

Sedangkan dalam buku yang ditulis oleh Ibnu Hajar, Chabib Thoha, menyebutkan bahwa pendidikan agama islam adalah sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pengajaran yang harus dipelajari oleh siswa yang Muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu.[28] Jadi yang dimaksud dengan pendidikan agama islam adalah mata pelajaran yang ada di sekolah formal.

Mata pelajaran PAI adalah penyeimbang untuk mata pelajaran lain dalam rangka membentuk karakter siswa yang lebih baik, terutama untuk memberikan pengaruh positif bagi siswa dalam beramal shalih, berakhlak mulia, dan bersikap sopan santun sesuai ajaran islam yang ditentukan. Dengan seperti itu dengan adanya pendidikan agama islam tersebut diharapkan dapat memberikan bekal hidup, dan menjadi manusia yang

---

[26] Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1999), hal. 74.

[27] Wahidatun Hidayah, "Hubungan antara Multiple Intelegences pada Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas II SD Islam al Azhar 38 Bantul", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hal. 17.

[28] Ibnu Hajar, dalam Chabib Thoha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 4.

memiliki kepribadian yang baik dan tidak terlepas dari nilai-nilai agama Islam.

Dengan demikian, maka diperlukan guru khusus yang memiliki kemampuan profesional kependidikan dan menguasai ilmu keislaman serta berkepribadian sesuai nilai-nilai islam. Pendidikan islam dapat diberikan dalam satu mata pelajaran secara utuh atau dalam beberapa pelajaran yang terpisah, baik oleh guru yang sama atau beberapa guru yang berbeda.[29]

Adapun yang dimaksud dengan Pendidikan Agama seperti yang dijelaskan pada Undang–Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 30 BAB IV menjelaskan bahwa pendidikan keagamaan, berfungsi mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama.[30]

Pada hakikatnya Pendidikan Islam itu adalah bertujuan untuk terwujudnya atau terbentuknya manusia sebagai hamba Allah yang berpribadi baik serta *amar ma'ruf nahi munkar.*

4. Profil Guru PAI di SMP N 1 Banguntapan

Guru PAI di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta bernama Ibu Nurnaningsih, S.Ag., yang lahir tanggal 31 Oktober 1961, beliau pernah kuliah di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mengambil jurusan PAI lulus tahun 2000. Beliau tinggal di Ngentak, Timbulharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Beliau mempunyai 3 anak , yakni yang pertama anak laki-laki kuliah di UIN Sunan Kalijaga, yang kedua laki-laki juga kuliah di UAD,

[29] *Ibid.,* hal. 5.

[30] Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional pasal 30 BAB IV (No 20 tahun 2003), (Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004).

dan yang ketiga perempuan kuliah di AKPER. Dalam Pengalaman mengajar beliau pernah menjadi guru PAI di SD Cepit 1, dan setelah itu mengajar di SD Sewon 1, Kemudian beliau pindah mengajar di SMP N 1 Banguntapan sampai sekarang. Suka Duka beliau dalam mengajar PAI bahwa peserta didik ikut antusias dan simpati terhadap mata pelajaran PAI, namun duka beliau bahwa banyak siswa yang belum lancar membaca Al-Quran, sehingga dalam pelajaran tajwid siswa belum menguasai ilmu tajwid. [31]

Guru ideal adalah dambaan peserta didik. Guru ideal adalah sosok guru yang mampu untuk menjadi panutan dan selalu memberikan contoh atau keteladanan. Ilmunya seperti mata air yang tak pernah habis, semakin diambil semakin jernih airnya, mengalir bening dan menghilangkan rasa dahaga bagi siapa saja yang meminum. Guru ideal adalah guru yang mengusai ilmunya dengan baik. Mampu menjelaskan dengan baik apa yang diajarkannya. Disukai oleh peserta didiknya karena cara mengajarnya yang enak didengar dan mudah dipahami. Ilmunya mengalir deras dan terus bersemi di hati para anak didiknya. Tapi, dia pun harus bisa menerima kritikan dari peserta didiknya. Dari kritik itulah dia dapat belajar dari para peserta didiknya. Guru ideal justru harus belajar dari peserta didiknya.

5. Keterkaitan antara Gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam denga Minat Belajar Siswa.

Dari penjelasan di atas, penulis memberikan kesimpulan bahwa yang menjadi alasan adanya pengaruh gaya mengajar guru dengan minat belajar

[31] Hasil Wawancara dengan Ibu Nurnaningsih, pada hari Senin, 28 Maret 2016, pukul 09.00

dalam penelitian ini adalah karena keberadaan guru dalam kelas adalah sebagai manager bidang studi. Yaitu orang yang melaksanakaan pembelajaran dikelas, jadi guru haruslah kreatif dalam menyampaikan pembelajaran. Seperti yang kita tahu bahwa proses kreatif dalam pembelajaran sangat penting bagi seorang guru. menciptakan suasana kelas yang penuh inspirasi bagi siswa, kreatif, antusias, adalah merupakan tanggung jawab dan tugas seorang guru. dan karena gaya mengajar guru itu sendiri salah satu faktor yang mampu membuat siswa meningkatkan minat belajar nya. Semakin tinggi atau bagus gaya mengajar guru semakin tinggi pula minat belajar siswa.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan penelitian atau asumsi/ perikraan /dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang telah ditentukan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh antara karakterisitik gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Ho: Tidak ada pengaruh antara karakterisitik gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk menempuh sesuatu yang hendak dicapai dalam menentukan masalah latar belakang dan subjek yang akan diteliti. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Dan untuk melihat karakter guru di dalam proses pembelajaran peneliti menggunakan persepsi siswa sebagai tolak ukur dalam melihat dan menilai karakter guru.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang ditunjukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Dan menggunakan pendekatan psikologis, yakni cara mengkaji masalah dengan mempelajasi jiwa seseorang melalui gejaa perilaku yang dapat diamati.[32] Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambarann kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.[33]

---

[32] Abudin Nata, *Metoologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 19.

[33] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 54.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang relatif tetap, kongkrit teramati dan terukur. Filsafat tersebut digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara *random,* pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.[34]

2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian. Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dibagi menjadi dua, yakni:

1). Variabel Bebas *(Independent Variable)*

adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain,[35] terhadap suatu gejala yang disebut dengan variabel X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah : Gaya Mengajar Guru PAI.

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G),* (Bandung: CV. Alfabeta 2013), hal. 14.

[35] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisi Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 51

Tabel 1

Kisi-kisi karakteristik gaya mengajar guru

di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta[36]

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item (+)	Item (-)	Item Skor	Option
Gaya Mengajar guru PAI	1. Gaya mengajar Klasik	Bahan Pengajaran • Sudah populer / diketahui umum • Obyektif • Sistematis/ urut Proses penyampainnya • Sesuai kebiasaan dahulu • Tidak berdasarkan minat siswa • Selalu dengan urutan tertentu yang sudah biasa Peran siswa • Pasif/ hanya mendengarkan Peran guru • Dominan • Sangat ahli • Otoriter • Hanya menyapaikan • Sedikit umpan balik	1,2,4,5	3,6,7,8	8	
	2. Gaya Mengajar Teknologi	Bahan pengajaran : • Terprogram dengan memanfaatkan teks informasi • Menekankan pada kompetensi individual Proses penyampainya: • Sesuai kesiapan siswa • Memberi stimulasi	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15,	16, 17	9	Sangat setuju /setuju/ tidak setuju/ sangat tidak setuju

[36] Atina Qadrika, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Minat Belajar Siswa dikelas X Madrasah Aliyah Negeri Pakem Tahun Akademik 2010/2011", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2011). Hal. 25-27.

		pada siswa untuk menjawab Peran siswa: • Mempelajari dan memilih yang dapat memberikan kecepatan pemahaman • Belajar dengan menggunakan media secukupnya • Merespon apa yang diajukan guru Peran guru : • Pemandu • Pengarah • Fasilitator				
	3. Gaya Mengajar Personisasi	Bahan pengajaran : • Disususn secara situasional • Sesuai kebutuhan individu Proses penyampainya: • Disampaikan sesuai dengan mental emosi dan kecerdasan siswa Peran siswa : • Dominan dan dipandang sebagai pribadi Peran guru : • Sebagai nara sumber • Sebagai psikolog • Menguasai metodologi pengajaran	18, 19, 20, 21	22, 23, 24, 25	8	
	4. Gaya Mengajar intraksional	Bahan pengajaran : • Disusun secara situasional • Terkait sosio kultural • Terkait kontemporer Proses penyampaiannya: • Dua arah • Dialogis (hanya tanya jawab siswa-siswi) Peran siswa :	26, 27, 28, 29	30	5	

		• Mengemukakan pandangannya • Mendengarkan pendapat teman • Memodifikasi pendapat yang ada agar lebih baik Peran guru : • Dominan • Membuat iklim belajar saling ketergantungan dengan siswa dan guru • Bersama siswa memodifikasi berbagai ide/ pendapat yang ada agar lebih baik.				

2). Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang disebut dengan variabel Y. Dalam penelitin ini yang menjaadi Variabel (Y) adalah : Minat Belajar siswa.

Tabel 2
Kisi-kisi Minat Belajar [37]

Variabel	Aspek Variabel	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)	Skor item	option
Minat belajar siswa SMP N 1 Banguntapan, Bantul,	Rasa senang	1, 2, 3, 4	5, 6	6	Sangat setuju/ setuju/ tidak setuju/ sangat tidak
	Perhatian	7, 8, 9	-	3	
	Rasa nyaman	11, 12	13, 14, 15, 16	6	
	Rasa tertarik	17, 18, 19, 20, 21, 22	23	7	

[37] *Ibid*., hal. 28.

Yogyakarta	Rasa ingin tahu	24, 26	25	3	setuju
	antusias	27, 28	29	3	

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tujuan dari pendefinisian variabel secara operasioanal adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur. Pendefinisian variabel secara operasioanal harus didasarkan pada tujuan penelitian dan dasar teori-teori yang relevan. Ini semua dilakukan untuk menjamin terpenuhinya syarat validitas isi dari instrumen yang akan digunakan untuk pengukuran. [38]

Adapun definisi operasional mengenai Minat belajar siswa dalam penelitian ini adalah suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh dan sebagai kekuatan pendorong yang menyebabkan individu lebih bersemangat dalam melakukan kegiatan. Adapun indikator minat belajar siswa, yaitu, perasaan senang, keterkaitan siswa, perhatian peserta didik, dan keterlibatan siswa. Dalam penelitian ini minat belajar dihasilkan atau diukur dari angket yang diberikan kepada siswanya.

Sedangkan definisi operasional mengenai Gaya mengajar guru adalah cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang meyampaikan pelajaran atau dalam proses pembelajaran. Macam-

[38] Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), Hal.40.

macam gaya mengajar guru, yaitu, gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi, dan gaya mengajar interaksional. Dalam penelitian ini gaya mengajar diperoleh dari angket penelitian yang dipersepsikan oleh siswa untuk guru PAI saat pembelajaran PAI.

3. Metode Penentuan Subyek

Subjek penelitan diambil dari kelas VII SMP N 1 Banguntapan, karena peneliti merasa kelas VII berada pada posisi yang ideal. Kelas IX tidak dijadikan sampel karena siswa kelas IX sedang intensif dalam persiapan ujian nasional, sedangkan kelas VIII tidak dijadikan sampel karena sedang dalam masa transisi.

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya berupa manusia, namun juga tumbuhan, hewan, produk, bahan dokumen.[39]

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP N 1 Banguntapan yang berjumlah 8 kelas, meliputi kelas VII A, B, C, D, E, F, G, dan H, dengan jumlah populasi 216 siswa.

[39] Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian,* (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 185.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.[40] Pengambilan sampel atau *sampling* merupakan proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. [41]

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil sampel kelas VII A dan B sebanyak 54 siswa dengan pertimbangan kelas tersebut merupakan kelas yang mata pelajaran PAI diampu oleh Ibu Nurnaningsih, S.Ag., guru PAI yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Pertimbangan lainnya untuk mendapatkan hasil yang lebih valid karena sampel yang akan diambil memperoleh pengalaman belajar yang sama di dalam kelas. Hal ini terkait dengan gaya mengajar guru PAI yang dilakukan oleh Ibu Nurnaningsih, S.Ag., selaku guru kelas A dan B.

[40] *Ibid*., hal. 186.

[41] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 148-149.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, yakni :

a. Metode Angket (*Quesioner)*

Metode angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.[42]

Quesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Quesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efinien bila peneliti mengetahui variabel yng akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu Quesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Quesioner bisa berupa pertanyaan tertutup/terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.[43]

Metode angket dalam penelitian ini sebagai metode pengumpulan data utama untuk mendapatkan data penerapan Karakteristik Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar siswa. Bentuk angket untuk mengetahui intensitas Karakteristik Gaya Mengajar Guru serta Minat Belajar siswa berupa pernyataan dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Bentuk angket yang digunakan untuk

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Raja Grafindo), hal. 114.
[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*...,hal.199

mengukur Karakteristik Gaya Mengajar Guru serta Minat Belajar siswa dengan menggunakan skala likert yang berbentuk *checklist.* Skala likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (T), dan sangat tidak setuju (ST).[44] Dan masing-masing alternatif jawaban tersebut memiliki skor antara satu sampai empat.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dikumpulkan dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki.[45] Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, situasi lingkungan, dan mengamati yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

c. Metode Wawancara *(Interview)*

Metode Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau secara percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dan berlangsung dalam waktu tertentu.[46] *Interview* sering disebut dengan

---

[44] Subana, Rahadi Moersetyo, Sudrajat, *Statistika Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia 2000) hal. 33.

[45] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 1992), hal. 136.

[46] S. Nasution, *Metode Researtch (Penelitian Ilmiah),* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 113.

wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai. [47]

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti sebagai pewawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu. Narasumber dalam penelitian ini yaitu guru PAI SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, guru PAI dan siswa kelas VII, serta menggali informasi seputar sejarah dan perkembangan SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pelengkap untuk memperoleh informasi tentang data-data.[48] Metode ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, seperti jumlah guru maupun siswa dan juga gambaran umum SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta yaitu letak geografis maupun sejarahnya.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul diolah terlebih dahulu melalui langkah-langkah sebagai berikut :

[47] Lexy J Moleong, *Metode Pendidikan Kuantitatif* (Bandung: Rodakarya, 2001), hal. 135.

[48] Suharsimi Arikunto, *Praktek Proseur Penlitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 112.

1) *Editing*: yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh responden. Tujuannya untuk merapikan data agar bersih dan rapi sehingga dapat mengadakan pengolahan lebih lanjut.

2) *Skoring*: yaitu pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket, dengan memperhatikan jenis data yang ada, sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak diberi skor.

3) *Tabulating*: bertujuan untuk mendapatkan gambaran frekuensi dalam setiap item yang peneliti kemukakan. Untuk itu dibuatlah tabel yang mempunyai kolom setiap bagian angket, sehingga terlihat jawaban yang satu dengan yang lain.

b. Teknik Analisis Data

1). Untuk mengetahui gaya mengajar guru PAI dalam pembelajaran maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai gaya mengajar guru PAI dalam pembelajaran PAI. Untuk mengolah data peneliti menggunakan program SPSS versi 22.

2). Untuk mengetahui minat belajar siswa maka digunakan juga statistik deskriptif sehingga diproses gambaran tingkat minat belajar siswa. Untuk mengolah data peneliti menggunakan program SPSS versi 22.

3). Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, digunakan statistik inferensial dengan mengggunakan uji lenear sederhana.

Untuk melakukan uji regresi peneliti melakukan uji korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment.* Metode ini digunakan untuk mencari korelasi atau hubungan antara variabel independen tunggal dengan variabel dependen tunggal. Dalam penelitian ini variabel independen tunggal adalah pengaruh gaya mengajar guru sedangkan variabel dependen tunggal adalah minat belajar siswa.

Sebelum analisis data, dilakukan uji asumsi penelitian yakni:

1) Uji normalitas, mengggunakan teknik uji *Kolmogrow Smirnov Z*
2) Uji Linieritas, menggunakan *Test For Linearity* dengan bantuan program SPSS 22 *for windows*

Seluruh data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical For Social Sciences) 22 *for windows.* Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Adapun langkah-langkah yang dipakai dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1) Data dari angket dengan memberi skoring untuk menentukan skor masing-masing responden. Semua pertanyaan dan pernyataan dari masing-masing item memiliki 4 alternatif jawaban dengan bobot skor 1 s/d 4, setiap item instumen pada pernyataan mempunyai gradasi positif dan negatif dengan bobot nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut :

Tabel 3

Skor alternatif jawaban Positif

Alternatif Jawaban	Skor / Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Metode angket ini ditujukan kepada siswa SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta untuk memperoleh informasi tentang pengaruh gaya mengajar guru dan juga untuk mengetahui minat belajar siswa.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel, sub variabel, dan indikator. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen.

Angket yang diberikan kepada responden adalah merupakan instrumen penelitian, yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu instrumen angket tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel tentang variabel yang diukur, maka hendaknya diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

6. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrumen yang

kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.[49] Pengujian validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu komputer *software* SPSS 22.

Setelah data ditabulasikan, pengujian validitas konstrak dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor aitem instrumen dalam suatu faktor, serta mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.[50] Jika korelasi tiap faktor mempunyai nilai positif dan besarnya > 0,3, atau lebih besar dari 0,3 dan bernilai positif maka butir pernyataan dikatakan valid atau kuat. Sedangkan jika nilai hasil lebih kecil dari 0,3 dan bernilai negatif maka butir pernyataan dikatakan tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang reliabel artinya digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan mnghasilkan data yang sama.[51] Untuk menguji reliabiabilitas peneliti juga menggunakan SPSS 22. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai *alpha* jika nilai *alpha* lebih besar dari nilai "r " maka bisa dikatakan reliabel. Atau nilai alpha > 0,60.

---

[49] Sugiono, *Merode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan D& R* (Bandung: Alfabeta 2010), hal. 136.

[50] *Ibid*, hal. 177

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* ,(Bandung: alfabet, 2006), hal. 91.

Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" *product moment.*

a) Interpretasi kasar atau sederhana, yaitu dengan mencocokan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" *product moment* sebagi berikut :

Tabel 4

Tabel interpretasi "r"

"r" disini adalah tanda untuk rumus product moment[52]

Besarnya "r" *product moment*	**Interpretasi**
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antra variabel x dan y)
0,20 – 0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 0,100	Terdapat korelasi yang sangat tinggi atau sangat kuat (sempurna)

Dengan diperoleh df atau db maka dapat dicari besarnya "r" yang dicantumkan dalam tabel nilai "r" product moment signifikansi 5%. Jika Ho sama dengan atau lebih besar dari pada rt maka Ha disetujui atau tidak terbukti kebenarannya. Jika sebaliknya maka Ho tidak disetujui atau tidak terbukti kebenarannya.[53]

[52] *Ibid*., hal. 193.
[53] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* .....hal. 193.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan atau urutan logis dari pembahasan dalam penyusunan skripsi. Sistematika pembahasan Skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yakni:

1. Bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran-lampiran.
2. Bagian utama skripsi yang terdiri dari empat bab, yang meliputi :

   BAB I: Pendahuluan, bab ini merupakan pertanggungjawaban ilmiah dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam bab ini diuraikan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, sistematika pembahasan, dan daftar pustaka.

   BAB II: Gambaran umum tentang SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta yang mencakup letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan pengajar dan siswa-siswa, serta sarana prasarana.

   BAB III: Menjelaskan tentang penelitian yang telah dilakukan yaitu terkait dengan pendidikan karakter pada guru, minat belajar siswa,

dan pengaruh karakteristik gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

BAB IV: Penutup, meliputi kesimpulan, saran, saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir skripsi ini berupa daftar pustaka yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian skripsi serta lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa yang telah penulis uraikan dalam BAB III mengenai pengaruh gaya mengajar guru dalam pelajaran PAI terhadap minat belajar siswa di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Gaya mengajar yang dimiliki oleh guru PAI di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta atau tingkat gaya mengajar guru PAI berada dalam kategori "kurang bagus", Dengan jumlah kategori skor "Bagus" sebanyak 4, kategori "Cukup Bagus" sebanyak 17, kategori "Kurang Bagus" sebanyak 29, dan "Tidak Bagus" sebanyak 4, sedangkan rata-ratanya dengan skor 41,87 kemudian dicocokan pada tabel kategori gaya mengajar guru berada dalam kategori "Kurang Bagus". Hasil tersebut mengidentifikasikan bahwa Gaya mengajar guru PAI SMP N 1 Banguntapan Kurang Bagus. Dan berdasarkan grafik dari data penelitian gaya mengajar guru PAI di SMP N 1 Banguntapan menggunakan gaya mengajar Personalisasi.
2. Tingkat Minat belajar siswa di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta pada kategori "Tinggi" sebanyak 6 , kategori "Cukup Tinggi" sebanyak 42, dan "Kurang Tinggi" sebanyak 6. Sedangkan rata-ratanya dengan skor 75,91 berada dalam kategori "Cukup

Tinggi". Hal tersebut menunjukan bahwa Minat Belajar Siswa kelas VII SMP N 1 Banguntapan Bnatul Yogyakrata Cukup Tinggi

3. Tidak ada pengaruh karakteristik gaya mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa kelas VII di SMP N 1 Bnguntapan, Bantul, Yogyakarta. Terlihat pada hasil Uji *Chi-Square* pada hasil minat belajar didapat x^2 = 1,653, db = 6,p > 0, 05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini , ada beberapa saran yang penulis kemukakan, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
   a. Sebaiknya pihak sekolah lebih meningkatkan perhtaiannya terhadap pembelajaran PAI, misalnya dengan evaluasi mendalam terhadap pembelajaran PAI dan hasil yang dicapai siswa secara juantitatif dan kualitatif, agar PAI mampu memberikan bekal pengetahuan kepada siswa yang bersifat aplikatif.
   b. Hendaknya selalu memberi motivasi dan dukungan kepada para guru di lapangan, dalam hal ini khususnya penyediaan sarana prasarana pengajaran yang dibutuhkan oleh guru PAI agar mendukung kualitas dan proses yang dilakukan.
   c. Alangkah lebih baiknya hubungan antara sekolah (dewan guru) dengan orang tua siswa dipererat lagi agar dapat lebih membantu

terwujudnya tujuan pendidikan yang diharapkan oleh SMP N 1 Banguntapan.

d. Agar menganjurkan dan mndelegasikan guru PAI untuk mengikuti pelatihan dan seminar-seminar yang bisa membantu menunjang guru PAI dalam mengajar.

2. Kepada Guru PAI

a. Setelah melihat hasil penelitian bahwa adanya pengaruh yang cukup baik, signifikan antara gaya mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa maka hendaknya guru PAI membuat metode pembelajaran yang lebih menarik lagi agar siswa tertarik untuk belajar PAI, bahkan diharapkan jauh lebih baik lagi.

b. Kepada guru PAI hendaknya berusahaa untuk meningkatkan sikap dan perhatiannya kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar

c. hendaknya selalu memberikan perhatian dan dukungan yang penuh untuk para siswa agar selalu semngat dan tetap memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

d. Guru PAI SMP N 1 Banguntapan seyogyanya mengetahui dan dapat memilih metode gaya mengajar yang efektif karena akan mempengaruhi minat belajar PAI terhadap siswa.

3. Siswa

a. Untuk siswa diharapkan selalau belajar dan dapat meningkatkan minat belajar dalam mata pelajaran PAI ataupun mata pelajaran yang lainnya.

b. Hendaknya siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menerangkan pelajaran PAI di kelas

c. Untuk dapat menyukai PAI, bisa dimulai dengan membaca materi pelajaran yang akan dipelajari, sehingga nantinya ketika pelajaran dimulai siswa sudah mempunyai bekal.

d. Hendaknya siswa bersika aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan hormti serta perhtikan guru.

4. Kepada Orang Tua / Wali Siswa

a. Agar memberikan pengawasan yang lebih kepada anaknya, sehingga diharapkan siswa akan lebih giat belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahi Robbil ‘alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt.yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyeslesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalam penulisan skripsi, karena masih terbatasnya pengalaman dan pengetahuan, maka kepada semua pihak yang membaca skripsi ini berkenan memberikan sumbang saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada keluarga besar SMP N 1 Bngauntapan penulis sampaikan terimakasih atas bantuan dan pelayanan yang baik selama penelitian dan mohon maaf atas salah dan khilaf. Semoga skrispi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Mohammad, 2010, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto Suharsimi, 2000, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo.

Bahri Syaiful djamah dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka cipta.

Departemen Agama RI, 2006, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* Bandung: Syaamil Cipta Media.

Elaine K Mcewan, 2014 , *Sepuluh Karakter yang harus dimiliki Guru yang Sangat Efektif*, Jakarta: Indeks.

Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, 2010, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi

Hadi Sutrisno, 1992, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi.

Hajar Ibnu, dalam Chabib Thoha dkk, 2004, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Juliansyah Noor, 2011, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana,

Maragustam, 2015 *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global,*Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.

Martono Nanang, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisi Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moleong Lexy J, 2001, *Metode Pendidikan Kuantitatif*, Bandung: Rodakarya.

Priyatno Dwi, 2011, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta : Media Kom.

Purwanto Ngalim, 1985, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV remaja karya.

Qadrika Atina, 2011 , "Pengaruh Gaya Mengajar Guru dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Minat Belajar Siswa dikelas X Madrasah Aliyah Negeri Pakem Tahun Akademik 2010/2011", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan,.

Rahadi Subana, Moersetyo, Sudrajat, 2000, *Statistika Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Ramayulis, 2001, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Sabri Alisuf, 1999, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.

Slameto, 2003, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudjana Nana dan Ahmad Rivai, 1989, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono, 2004, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta.

Sukirin, 1981, *Pokok Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: FIP-IKIP.

Sunyoto Danang, 2010, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, Yogyakarata : Graha Ilmu.

S. Nasution, 1996, *Metode Researtch (Penelitian Ilmiah)*,Jakarta: Bumi Aksara.

Suparman, 2004, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

Syaodih Nana Sukmadinata, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Thoifuri, 2008, *Menjadi Guru Inisiator*, Kudus: Media Group.

Tim Penyusun, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (UU RI No. 14 Th 2005), Jakarta: Sinar Grafika.

Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional pasal 30 BAB IV (No 20 tahun 2003), Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004.

LAMPIRAN I

Instrumen Angket Penelitian

a. Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa

b. Daftar Nama Siswa Kelas A dan B

ANGKET

A. PENDAHULUAN

Angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil angket ini diharapkan menjadi bahan bagi pelengkap data peneliti. Siswa diharapkan menjawab sesuai dengan perasaan yang dialami. Hasil angket tidak mempengaruhi nilai siswa. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. IDENTITAS

Nama : .....

Kelas : .....

Sekolah : .....

C. PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN

1. Tulislah identitas anda pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Keterangan:

SS	: Sangat Setuju	TS	: Tidak Setuju
S	: Setuju	STS	: Sangat Tidak Setuju

Bobot Nilai :

SS	: 4	TS	: 2
S	: 3	STS	: 1

D. DAFTAR PERTANYAAN

Angket I : Gaya Mengajar Guru

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Guru PAI sangat menguasai materi yang disampaikan.				
2.	Jarang ada tanya jawab antara guru PAI dan siswa.				
3.	Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
4.	Guru PAI menyampaikan materi secara *monoton* (itu-itu saja).				
5.	Guru PAI jarang menanggapi pertanyaan dari siswa.				
6.	Guru PAI menyampaikan materi tidak berdasarkan minat siswa.				
7.	Guru menyampaikan materi dengan alat bantu (computer, LCD, dll).				
8.	Gaya mengajar guru terkadang menggunakan suara yang rendah (lembut), sehingga siswa kurang jelas.				
9.	Beberapa pertanyaan sering digunakan oleh guru PAI untuk memancing keterlibatan siswa.				
10.	Guru memberikan penjelasan ulang dan membantu agar siswa menjadi mudah mengikuti pelajaran.				
11.	Saat pelajaran PAI berlangsung, siswa aktif, dan guru sebagai pengarah.				
12.	Siswa diberikan kesempatan oleh guru PAI untuk memilih materi yang dirasa mudah untuk dipelajari terlebih dahulu.				
13.	Guru PAI tidak menggunakan media bantu saat menyampaikan materi.				
14.	Guru PAI mengarahkan siswa yang kurang memahami materi pelajaran.				
15.	Materi PAI yang diberikan berdasarkan fakta atau kebenaran.				
16.	Guru PAI menghargai pendapat siswa.				
17.	Guru tidak terlalu banya menyampaikan materi, dan menyuruh siswa untuk berdiskusi.				
18.	Guru sering memberikan contoh atau cerita-cerita untuk memudahkan penjelasannya sehingga siswa mudah memahami.				
19.	Bahan ajar / materi PAI disesuaikan dengan kebutuhan siswa.				
20.	Cara mengajar guru PAI sangat runtut dan mudah diikuti siswa.				

21.	Guru PAI memahami karakter masing-masing siswa.				
22.	Guru kurang memahami kemampuan setiap siswa.				
23.	Guru sering membahas berita terkini sesuai materi saat pelajaran.				
24.	Guru menyampaikan materi secara urut sesuai materi dalam buku paket PAI				
25.	Guru menanyai keadaan atau kesiapan siswa ketika sebelum mulai pelajaran.				
26.	Guru tidak memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan kesulitannya.				
27.	Guru terkadang tidak masuk kelas tanpa alasan.				
28.	Guru sering memberikan tugas yang dikerjakan secara kelompok				
29.	Guru memberikan motivasi kepada siswa disela-sela pelajaran.				
30.	Akhir pelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan bersama.				

Angket II : Minat Belajar Siswa

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya membuka / membaca buku pelajaran PAI sebelum pelajaran dimulai.				
2.	Saya suka belajar PAI secara berkelompok.				
3.	Saya aktif bertanya ketika pelajaran berlangsung.				
4.	Saya tidak pernah bolos ketika mapel PAI.				
5.	Pelajaran PAI adalah pelajaran yang tidak saya sukai.				
6.	Saya ngobrol dengan teman ketika pelajaran berlangsung.				
7.	Saya selalu memperhatika penjelasan guru.				
8.	Saya selalu mencatat hal-hal penting terkait materi PAI.				
9.	Saya belajar di rumah sebelum mengikuti pelajaran PAI.				
10.	Saya tidak pernah belajar sebelum pelajaran.				
11.	Saya senang dengan pelajaran PAI karena tidak terlalu tegang dan formal.				
12.	Pelajaran PAI menjadikan saya bersemangat dan lebih baik.				
13.	Saya takut untuk bertanya kepada guru PAI tentang hal yang belum paham.				
14.	Pelajaran PAI adalah pelajaran yang membosankan karena banyak menghafal materi.				
15.	Pelajaran PAI adalah pelajaran yang mengasyikkan dan bermanfaat.				
16.	Pelajaran PAI adalah pelajaran yang sulit.				

17.	Saya sangat tertarik dengan pelajaran PAI.				
18.	Saya mengulang pelajaran PAI sepulang sekolah.				
19.	Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru.				
20.	Saya sangat tertarik dengan mapel PAI karena mampu membuat kita tahu tentang agama.				
21.	Pelajaran PAI mampu mengajarkan bagaimana kita hidup bermasyarakat yang lebih baik.				
22.	Saya lebih suka dijelaskan oleh guru dari pada belajar sendiri.				
23.	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru ketika sedang berlangsung.				
24.	Saya suka membaca buku-buku yang terkait dengan materi PAI.				
25.	Pelajaran PAI membuat saya ngantuk dan kurang bersemangat.				
26.	Saya mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang PAI.				
27.	Saya ingin pelajaran PAI dilakukan dengan cara menyenangkan.				
28.	Saya mendiskusikan materi PAI bersama teman setelah selesai pelajaran.				
29.	Materi yang diajarkan dalam pelajaran PAI membuat saya tertarik untuk mempelajarinya.				
30.	Saya malas belajar secara individu (sendiri).				

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII A

SMP N 1 BANGUNTAPAN

No.	Nama Siswa
1.	Adilla Hafizh Afifah
2.	Rohman Dzaki H.F
3.	Sabri Hasan
4.	Riza Noor Laila
5.	Esa Octavia Bintang A
6.	Muhammad Raihan
7.	Nala Aghniya Ahsan
8.	Najma Alya Jasmine
9.	Qanita Alcienamora P
10.	Muh. Fandany M.
11.	Tsabita Azmi Azzahra
12.	Yussita Belva L.M
13.	Zahra Meilya Adisty
14.	Arandy Ersa
15.	Nabil Yasir Ilmi
16.	Afiffullah
17.	Novellia Ardhya D
18.	Alif Vivian Adyatma
19.	Hasna Qanitah
20.	Pradita Septiani S
21.	Afina Nauratul H
22.	Faatikah Salma
23.	Alfionita Nur F.R
24.	Emanden Stefy A
25.	Bagus Achmad A.N.
26.	Niken Septiana K.
27.	Yolanda Ema I

DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII B

SMP N 1 BANGUNTAPAN

No.	Nama Siswa
1	Ajeng Dhiya Putri Q
2	Ryan Aldi Satria N
3	Kafita Herdania
4	Lukmansyah
5	Husna Sabila A.
6	M. Daffa A.R.
7	Arin Braveanto
8	Putri Rizqia Fatta
9	Elsa Silfiana Sholihah
10	Intan Mundziroh
11	Luthfiah Putri H.A.
12	Dika Noor Candra W.
13	Umar Arlis W.
14	Muhammad Husni A.
15	Emmylia Etu Putri
16	Rio Nur Panuntun
17	Asa Penantian
18	Herlina Sulistya P.
19	Kamalia Putri N.A.
20	Fitria Rizki H.
21	Luru Larasati
22	Laela Anjasari P.
23	Nabila Az Zahra
24	Lintang Pusang Ayu
25	M. Ridwan K.
26	Muhammad Iqbal K.
27	Ninda Siti Solikhah

LAMPIRAN II

Data Penelitian

a. Metode Pengumpulan Data

b. Catatan Lapangan

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan goegrafis SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
2. Proses pembelajaran PAI di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Letak dan keadaan goegrafis SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
2. Sejarah berdirinya dan proses perkembangan SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
3. Profil SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
4. Visi dan Misi SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
5. Struktur Organisasi SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan peserta didik SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
7. Keadaan sarana dan prasarana SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

PEDOMAN WAWANCARA

1. Metode apa ang digunakan guru dalam proses pembeajaran PAI?
2. Bagaimana suasana kelas saat pelajaran PAI berlangsung?
3. Bagaimana car guru menarik perhatian siswa saat pelajaran sedang berlangsung?
4. Bagaimana minat siswa mengikuti pelajaran PAI?
5. Apakah siswa tergolong semangat dalam belajar PAI?
6. Bagaimana guru memberikan penilaian pembelajaran PAI?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : 2 Novermver 2015
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : SMP N 1 Banguntapan
Sumber Data : Siswa Kelas VII

Deskripsi Data:

Informan adalah siswa kelas VII A dan B di SMP N 1 Banguntapan. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas A dan kelas B serta memberikan beberapa pertanyaan tentang gaya mengajar guru PAI yang diampu oleh guru PAI mreka. Selain itu peneliti memberikan pertanyaan tentang minat belajar mreka dalam proses pembelajaran PAI.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran,guru PAI sering memberikan tugas lewat LKS dan guru PAI jarang menjelaskan materi, jika menjelakan materi itu hanya kurang lebih lima menit kemudian diberi tugas mengerjakan LKS, dan guru jarang menyuruh mreka untuk berdiskusi. Hal tersebut akan membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar PAI.

Interpretasi:

Siswa kelas VII dalam pembelajaran PAI kurang bersemangat dan mengharapkan guru PAI mampu menyampaikan mataeri dengan metode yang sesuai agar tidak monoton.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/ Tanggal : 3 Novemver 2015
Jam : 08.30 WIB
Lokasi : SMP N 1 Banguntapan
Sumber Data : Karyawan SMP N 1 Banguntapan

Deskripsi Data:

Informan adalah bagian tata usaha SMP N 1 Banguntapan. Peneliti melakukan kegiatan dokumentasi untuk memperoleh informaasi profil sekolah. Informasi tersebut dapat terkumpul dalam waktu satu hari karena dibantu oleh karyawan SMP N 1 Banguntapan. Peneliti memperoleh informsi tersebut dalam bentuk *soft copy* profil sekolah.

Interpretasi Data:

Peneliti dengan bantuan karyawan SMP N 1 Banguntapan memperoleh informasi profil sekolah dalam bentuk *soft copy.*

LAMPIRAN III

Analisis Data

a. Hasil Uji Kualitas Instrumen

b. Hasil Uji Asumsi

c. Hasil Analisis

Hasil Perolehan Gaya Mengajar Guru per Subyek

No	Klasik	Teknologi	Person	Interk.	Klasik	Tekno	Person	interk	Gaya	Kode
1	10	11	5	6	62,5	55	41,65	37,5	Klasik	1
2	9	11	9	9	56,25	55	74,97	56,25	Person	3
3	9	9	4	5	56,25	45	33,32	31,25	Klasik	1
4	9	14	11	9	56,25	70	91,63	56,25	Person	3
5	10	11	8	9	62,5	55	66,64	56,25	Person	3
6	9	10	9	9	56,25	50	74,97	56,25	Person	3
7	10	15	10	8	62,5	75	83,3	50	Person	3
8	12	12	10	11	75	60	83,3	68,75	Person	3
9	12	12	10	12	75	60	83,3	75	Person	3
10	9	12	7	10	56,25	60	58,31	62,5	Interaksi	4
11	10	12	10	11	62,5	60	83,3	68,75	Person	3
12	8	9	5	7	50	45	41,65	43,75	Klasik	1
13	7	9	6	7	43,75	45	49,98	43,75	Person	3
14	10	11	7	7	62,5	55	58,31	43,75	Klasik	1
15	10	11	8	9	62,5	55	66,64	56,25	Person	3
16	8	10	8	10	50	50	66,64	62,5	Person	3
17	10	9	5	10	62,5	45	41,65	62,5	Klasik	1
18	8	14	9	12	50	70	74,97	75	Inteaksi	4
19	8	10	8	7	50	50	66,64	43,75	Person	3
20	8	10	8	7	50	50	66,64	43,75	Person	3
21	8	12	8	7	50	60	66,64	43,75	Person	3
22	10	12	9	8	62,5	60	74,97	50	Person	3
23	9	14	8	10	56,25	70	66,64	62,5	Teknog	2
24	9	11	7	8	56,25	55	58,31	50	person	3
25	8	11	8	9	50	55	66,64	56,25	Person	3
26	11	14	12	10	68,75	70	99,96	62,5	Person	3
27	12	12	9	13	75	60	74,97	81,25	Interaksi	4
28	8	13	8	8	50	65	66,64	50	Person	3
29	12	16	12	13	75	80	99,96	81,25	Person	3
30	12	15	13	10	75	75	108,29	62,5	Person	3
31	14	16	13	13	87,5	80	108,29	81,25	Person	3
32	14	19	13	14	87,5	95	108,29	87,5	Person	3
33	11	13	9	9	68,75	65	74,97	56,25	Person	3
34	10	12	8	6	62,5	60	66,64	37,5	Person	3

35	12	14	10	10	75	70	83,3	62,5	Person	3
36	12	13	9	7	75	65	74,97	43,75	Klasik	1
37	15	19	11	11	93,75	95	91,63	68,75	Teknolg	2
38	14	19	13	12	87,5	95	108,29	75	Person	3
39	13	15	12	13	81,25	75	99,96	81,25	Person	3
40	13	14	10	11	81,25	70	83,3	68,75	Person	3
41	8	13	9	9	50	65	74,97	56,25	Person	3
42	10	16	11	10	62,5	80	91,63	62,5	Person	3
43	12	14	11	12	75	70	91,63	75	Person	3
44	10	15	9	11	62,5	75	74,97	68,75	Person	3
45	11	11	10	11	68,75	55	83,3	68,75	Person	3
46	12	14	12	13	75	70	99,96	81,25	Person	3
47	11	13	12	12	68,75	65	99,96	75	Person	3
48	13	14	14	13	81,25	70	116,62	81,25	Person	3
49	6	8	8	6	37,5	40	66,64	37,5	Person	3
50	12	14	14	13	75	70	116,62	81,25	Person	3
51	8	11	8	8	50	55	66,64	50	Person	3
52	8	12	9	8	50	60	74,97	50	Person	3
53	8	12	9	8	50	60	74,97	50	Person	3
54	11	12	8	8	68,75	60	66,64	50	Klasik	1

Uji Reliabilitas Gaya Mengajar Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	17

Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	26

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MinatBelajar	,082	54	,200*	,983	54	,644

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatBelajar * GayaMengajarGuru	Between Groups	(Combined)	2242,454	25	89,698	2,139	,027
		Linearity	751,895	1	751,895	17,931	,000
		Deviation from Linearity	1490,559	24	62,107	**1,481**	**,158**

	Within Groups	1174,083	28	41,932		
	Total	3416,537	53			

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
GayaMengajar * MinatBelajar	54	100,0%	0	0,0%	54	100,0%

GayaMengajar * MinatBelajar Crosstabulation

Count

		MinatBelajar			Total
		Tinggi	Cukup Tinggi	Kurang Tinggi	
GayaMengajar	Klasik	1	5	1	7
	teknologi	0	2	0	2
	personalisasi	5	32	5	42
	interaksional	0	3	0	3
Total		6	42	6	54

Grafik Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa

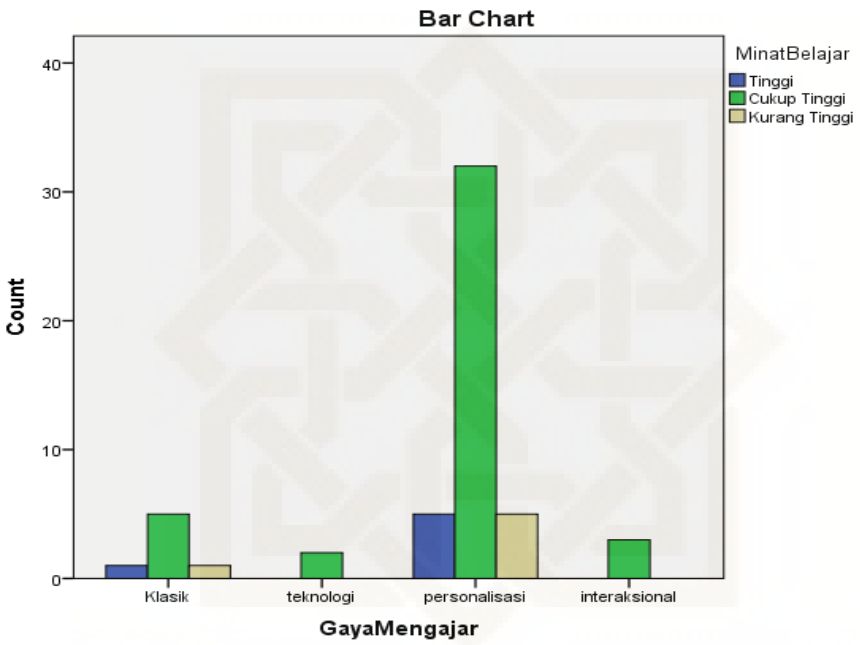

Uji Chi-Square Hasil Minat Belajar

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1,653[a]	6	,949
Likelihood Ratio	2,727	6	,842
Linear-by-Linear Association	,000	1	1,000
N of Valid Cases	54		

a. 10 cells (83,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,22.

LAMPIRAN IV

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01.1/6700/2015** Yogyakarta, 18 Desember 2015
Lamp. : **1 Bendel Proposal**
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth : **Ka Badan Kesbang dan Linmas Bantul**
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bnatul, Yogyakarta"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Salisyuliansari
NIM : 12410021
Semester: VII (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Angket, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal **: 28 Desember 2015 s.d. 28 Maret 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/6700 /2015 Yogyakarta, 18 Desember 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : **Ka Bappeda Bantul**
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa kelas VII di SMP N 1 Banguntapan, Bnatul, Yogyakarta"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Salisyuliansari
NIM : 12410021
Semester: VII (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Banguntapan, Bnatul, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Angket, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **28 Desember 2015 s.d. 28 Maret 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0030 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY — Nomor : 070/REG/V/547/12/2015
Tanggal : 31 Desember 2015 — Perihal : **Ijin Penelitian /Riset**

Mengingat :

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	**SALISYULIANSARI**
P. T / Alamat	:	**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP	:	**12410021**
Nomor Telp./HP	:	**08976281802**
Tema/Judul Kegiatan	:	**PENGARUH KARAKTERISTIK GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP N 1 BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA**
Lokasi	:	SMP N 1 BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA
Waktu	:	**05 Januari 2016 s/d 31 Maret 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 05 Januari 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, Ub. Kasubbid. Litbang

BAPPEDA

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 19[illegible]1998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Banguntapan
5. Ka. SMP Negeri 1 Banguntapan
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/**REG**/V/**547**/**12**/2015

Membaca Surat	: **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**	Nomor	: **UIN.02/DT.1/PN.01.1/6700/2015**
Tanggal	: **18 DESEMBER 2015**	Perihal	: **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **SALISYULIANSARI** NIP/NIM : **12410021**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH KARAKTERIRISTIK GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP N 1 BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **31 DESEMBER 2015** s/d **31 MARET 2016**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **31 DESEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA 5

Dra. Pujiastuti, M.Si
NIP. 19580528 198503 2 006

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/ 6700 /2015 Yogyakarta, 18 Desember 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : **Gubernur Prov. DIY**
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Di Komplek Kepatihan – Danurejan
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa kelas VII DI SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Salisyuliansari
NIM : 12410021
Semester: VII (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Banguntapan, Bantul,Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Angket, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **28 Desember 2015 s.d 28 Maret 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mutowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :
1. **Dekan (sebagai laporan)**
2. **Kajur PAI**
3. **Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)**
4. **Arsip**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : ftk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/ 6700/2015 Yogyakarta, 18 Desember 2015
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : **Kepala SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta**
Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Karakteristik Gaya Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa kelas VII DI SMP N 1 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Salisyuliansari
NIM : 12410021
Semester: VII (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jalan Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMP N 1 Banguntapan, Bnatul, Yogyakarta dengan metode pengumpulan data Angket, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **28 Desember 2015 s.d. 28 Maret 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mudowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

LAMPIRAN V

Syarat Administrasi

a. **Bukti Seminar Proposal**
b. **Surat Penunjukan Pembimbing**
c. **Surat Persetujuan Skripsi**
d. **Kartu Bimbingan**
e. **Sertifikat ICT, Toefl, Ikla**
f. **Sertifikat Sospem**
g. **Sertifikat PPL 1, PPL KKN**
h. **Curiculum Vitae**

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 26 November 2015
Waktu : 13.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Prof. Dr. H. Maragustam, MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Salis Yuliansari
Nomor Induk : 12410021
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan
Salisyuliansari

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP N 1 BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12410124	Anisah Bahiratturrahmah	1.	
2.	12410272	Nur Hidayah		2.
3.	12410269	Fitriyani Rismawati	3.	
4.	~~Lili~~ 12410129	Lili Khoirunnisa		4.
5.	12410010	Erny Fitriyaningsih	5.	
6.	12410003	Naela Rizky		6.
7.	12410012	Dwi Rahmatullah	7.	

Yogyakarta, 26 November 2015
Moderator

Prof. Dr. H. Maragustam, MA
NIP. 19591001 198703 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 359 /2015 Yogyakarta, 23 November 2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :
Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, MA
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 23 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Salis Yuliansari
NIM : 12410021
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH KARAKTERISTIK GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP N 1 BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salisyuliansari
NIM : 12410021
Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP N 1 BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Maret 2016
Pembimbing

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-02-R0**

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Salisyuliansari

NIM : 12410021

Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Judul : **PENGARUH KARAKTERISTIK GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP N 1 BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis	26 November 2015	Seminar Proposal Skripsi	
2.	Selasa	8 Desember 2015	Revisi Proposal Skripsi	
3.	Kamis	18 Januari 2016	Instrumen Soal Angket	
4.	Jum'at	3 Maret 2016	Pengajuan Bab I, II, III,IV	
5.	Sabtu	4 Maret 2016	Revisi Bab I dan Bab III	
6.	Senin	14 Maret 2016	Revisi Moto Dan Bab III	
7.	Selasa	15 Maret 2016	Revisi Bab IV	
8.	Selasa	15 Maret 2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 15 Maret 2016
Pembimbing,

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 003

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.7854/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **SALISYULIANSARI, S.Ag.**
Date of Birth : **July 22, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	47
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, March 11, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: b4.41.5100/2015/03.2.PM/L4/02.UIN

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Salisyuliansari

تاريخ الميلاد : ٢٢ يوليو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ ديسمبر ٢٠١٥, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٥٠
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤١
فهم المقروء	٣٣
مجموع الدرجات	٤١٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٧ ديسمبر ٢٠١٥
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	SALISYULIANSARI
NIM	:	12410021
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama	:	**SALISYULIANSARI**
NIM	:	**12410021**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Dr. Sigit Purnama, M.Pd**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 94.02 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : **SALISYULIANSARI**

NIM : **12410021**

Jurusan/Program studi : **Pendidikan Guru Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 1 Banguntapan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Radino, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96.10 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

29-3

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama	: Salisyuliansari
Tempat/Tanggal Lahir	: Kebumen, 22 Juli 1993
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Yogyakarta	: Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan, Kotagede Yogyakarta 55172
Alamat Asal	: Jalan Cincin Kota No 15, Rt 03 Rw 05 Karangsari, Kebumen, Jawa Tengah 54381
Nama Orang Tua	:
a. Ayah	: Surawal
b. Ibu	: Sufinah
Pekerjaan Orang Tua	:
a. Ayah	: Petani
b. Ibu	: Dagang

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Perwanida Karangsari Kebumen (1999-2000)
2. SD Negeri 2 Karangsari Kebumen (2000-2006)
3. SMP Negeri 2 Kebumen (2006-2009)
4. MA Negeri 1 Kebumen (2009-2012)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2016)

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Taman Pendidikan Al-Qur’an Al Mahmudiyah (1999-2008)
2. Madrasah Diniyyah Nurul Ummah Putri (2012-sekarang)
3. Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri (2012-sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 Maret 2015

Yang menyatakan,

Salisyuliansari

NIM. 12410021